

# OMBUDSMAN MONITORING PELAYANAN KESEHATAN DI RSUD AW SJAHRANIE SAMARINDA

Rabu, 05 Agustus 2026 - kaltim

## Siaran Pers

Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Timur

Nomor PERS/5/HM.02.07-21/VIII/2026

Rabu, 5 Juli 2026

SAMARINDA - Dalam upaya mendukung penguatan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat, Anggota Ombudsman RI, Maneger Nasution bersama Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Timur, Mulyadin melakukan kunjungan kerja dan monitoring pendampingan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Abdoel Wahab Sjahranie (AWS) Samarinda pada Rabu (5/8/2026).

Kunjungan diterima langsung oleh Plt. Direktur RSUD AW Sjahranie beserta jajaran manajemen rumah sakit. Melalui kegiatan ini, Ombudsman RI melihat secara langsung alur proses pelayanan kesehatan, mulai dari area pendaftaran, alur di poliklinik, hingga fasilitas penunjang lainnya.

Dalam suasana dialogis, Maneger Nasution juga menyapa dan berbincang ramah dengan beberapa pengunjung serta pasien yang sedang mengakses layanan kesehatan. Dialog interaktif ini bertujuan untuk menyerap aspirasi serta mendengarkan pengalaman masyarakat secara langsung sebagai bahan masukan yang konstruktif.

Dari hasil peninjauan dan penyaluran aspirasi masyarakat di lapangan, Ombudsman RI mencatat beberapa poin yang dapat menjadi ruang penyempurnaan bersama demi meningkatkan kenyamanan pasien. Pertama, penguatan petunjuk arah (signage) melalui peningkatan kejelasan penunjuk arah untuk memudahkan masyarakat maupun pasien baru dalam menemukan lokasi poliklinik dan fasilitas umum seperti kamar mandi. Kedua, kenyamanan sistem antrean sehingga harapan masyarakat akan kejelasan informasi nomor antrean yang sedang berjalan di poliklinik dan apotek, guna memberikan kepastian waktu tunggu bagi pasien. Ketiga, visibilitas kanal pengaduan dengan optimalisasi kemudahan akses informasi terkait ketersediaan kontak sarana pengaduan internal bagi pengguna layanan.

Setelah peninjauan lapangan, rombongan Ombudsman RI bersama Plt. Direktur dan jajaran manajemen RSUD AW Sjahranie menggelar diskusi kolektif untuk membahas masukan-masukan tersebut guna merumuskan langkah perbaikan yang solutif.

Maneger Nasution, menegaskan bahwa peninjauan ini merupakan bentuk dukungan dan kerja sama antarlembaga dalam menghadirkan pelayanan publik yang semakin baik. "Kegiatan ini hadir dalam semangat sinergi dan kolaborasi. Kami berada di sini bukan untuk mencari kekurangan, melainkan untuk berjalan berdampingan dengan manajemen RSUD AW Sjahranie. Masukan dari warga menjadi sarana evaluasi positif agar kualitas layanan kesehatan yang sudah baik ini dapat terus ditingkatkan demi kenyamanan masyarakat Kaltim," ungkap Maneger Nasution.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kaltim, Mulyadin, mengapresiasi keterbukaan serta komitmen manajemen RSUD AW Sjahranie yang menyambut baik saran dan masukan perbaikan tersebut. Pihaknya menyatakan siap terus berkolaborasi dan mendampingi RSUD AW Sjahranie dalam menghadirkan tata kelola pelayanan kesehatan yang prima dan humanis. (\*)

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Timur

Mulyadin

